

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Hardani et al., (2020:342) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data atau informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam sebuah penelitian, menentukan metode penelitian merupakan hal penting untuk memperoleh data secara ilmiah yang kemudian diolah sehingga dapat diketahui hasil dari penelitian yang dilakukan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Siyoto & Sodik (2015:20) “Metode survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data”. Menurut Paramita et al., (2021:10) “Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik”. Metode dan pendekatan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara teman sebaya dan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi terhadap literasi keuangan mahasiswa.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sahir (2022:16) “Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian”. Adapun dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Menurut Sahir (2022:16) “Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain”. Variabel bebas ini dilambangkan dengan huruf X. Adapun pada penelitian ini menggunakan variabel bebas teman sebaya X1 dan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi X2.

2. Variabel Terikat

Menurut Sahir (2022:17) “Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas”. Variabel terikat dilambangkan dengan huruf Y. Adapun dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat literasi keuangan Y.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan konsep- konsep dan indikator dari masing-masing variabel yang diteliti. Berikut merupakan tabel operasinal dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (Y)	Menurut Safitri & Wahyudi (2022:1658) Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.	1. Pengetahuan keuangan pribadi secara umum 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi Chen & Volpe (1998:113)	Ordinal
Teman Sebaya (X ₁)	Menurut Darmawan & Pratiwi (2020:29) Teman sebaya merupakan kelompok anak-anak dengan tingkat kedewasaan yang sama dan menerapkan prinsip-prinsip hidup bersama serta saling	1. Melakukan interaksi sosial dengan teman sebaya 2. Memberikan dorongan serta dukungan dari teman sebaya 3. Memberikan pengetahuan atau	Ordinal

	memberikan pengaruh kepada anggota kelompok.	pengalaman baru dari teman sebaya 4. Mengikuti kebiasaan dari teman sebaya Thung et al., (2012:39)	
Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi (X ₂)	Menurut Herawati (2015:63) Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi didefinisikan sebagai pembelajaran dalam materi keuangan yang terkait dengan pemahaman literasi keuangan mahasiswa	1. Pemahaman materi dalam mata kuliah keuangan yang relevan 2. Metode dan media yang digunakan 3. Proses dan assesmen pembelajaran Herawati (2015:63)	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (Siyoto & Sodik, 2015:98) “Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas”.

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah desain eksplanatori. Menurut Siyoto & Sodik (2015:8) “Penelitian eksplanasi mengkaji hubungan sebab-akibat diantara dua fenomena atau lebih”. Siyoto & Sodik (2015:8) menyebutkan bahwa penelitian ini digunakan untuk menentukan apakah suatu keterkaitan sebab-akibat valid atau tidak, atau menentukan mana yang lebih valid diantara dua (atau lebih) eksplanasi yang saling bersaing. Maka, dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh teman sebaya dan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi kendali terhadap literasi keuangan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sahir (2022:34) “Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti dan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti”. Sedangkan menurut Siyoto & Sodik (2015:63) “Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa D3 & S1 Jurusan Ekonomi Syariah, Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Keuangan & Perbankan, dan Agribisnis Universitas Siliwangi Angkatan 2020 sebanyak 1013 mahasiswa. Populasi penelitian diambil dari data UPT TIK Universitas Siliwangi dengan rincian jumlah mahasiswa pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Jurusan	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Ekonomi Syariah	Agama Islam	159
2	Pendidikan Ekonomi	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	117
3	Manajemen	Ekonomi dan Bisnis	288
4	Akuntansi	Ekonomi dan Bisnis	196
5	Keuangan & Perbankan	Ekonomi dan Bisnis	135
6	Agribisnis	Pertanian	118
Mahasiswa Universitas Siliwangi Angkatan 2020			1013

Sumber : UPT TIK Universitas Siliwangi 2023

3.4.2 Sampel

Menurut Paramita et al., (2021:60) “Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberap anggota populasi”. Sedangkan menurut Siyoto & Sodik (2015:64) “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya”.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan jenis *proportional random sampling*. Menurut

Menurut Maryati (2022:27) *Proportional random sampling* adalah salah satu teknik yang digunakan jika anggota populasi tidak memiliki strata dan diambil secara acak dan proporsional, dengan asumsi bahwa karakteristik dari objek penelitian dianggap homogen dilihat dari : 1) memiliki karakteristik berada pada angkatan yang sama yaitu angkatan 2020, 2) sama-sama mendapatkan materi yang berkaitan dengan keuangan, 3) sama-sama Mahasiswa Universitas Siliwangi, 4) setelah lulus mempunyai ijazah sarjana.

Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil maka rumus yang digunakan adalah rumus Slovin (Nalendra, 2021:28) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Adapun untuk populasi (N) sebanyak 1013 dengan taraf signifikansi yang dikehendaki 5%, maka sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus diatas adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1013}{1 + 1013 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1013}{1 + 1013 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{1013}{3,5325}$$

$$n = 286,7657$$

$$n = 287 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari jumlah sampel yang telah diketahui, selanjutnya menentukan perwakilan tiap tingkatan populasi atau sampel dari setiap jurusan yang digunakan penelitian tersebut secara proporsional sebagai berikut :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Jurusan	Perhitungan	Jumlah Mahasiswa
1	Ekonomi Syariah	$\frac{159}{1013} \times 287$	45
2	Pendidikan Ekonomi	$\frac{117}{1013} \times 287$	33
3	Manajemen	$\frac{288}{1013} \times 287$	82
4	Akuntansi	$\frac{196}{1013} \times 287$	56
5	Keuangan & Perbankan	$\frac{135}{1013} \times 287$	38
6	Agribisnis	$\frac{118}{1013} \times 287$	33
Jumlah			287

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2023

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Sugiyono (2017:137) “Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya”. Adapun Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Kuesioner

Menurut Siyoto & Sodik (2015:79) “Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya”. Kuisisioner dapat berupa sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden tentang apa yang dialami

dan diketahuinya. Pertanyaan atau pernyataan tersebut diperoleh berdasarkan pada indikator tiap variabel penelitian, yaitu literasi keuangan, teman sebaya dan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi.

3.6 Instrumen Penelitian

Intrumen berfungsi untuk membantu dalam pengumpulan data. Menurut Black (Siyoto & Sodik, 2015:78) menjelaskan bahwa bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misal metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara. Metode kuesioner menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Metode tes menggunakan instrumen berupa soal tes, dan metode observasi menggunakan instrumen berupa cek-list. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka intrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penyusunan instrumen terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen tersebut diperoleh dari definisi operasional pada masing-masing variabel yang didasarkan pada kajian teori. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No Butir	Jumlah
Literasi Keuangan	Pengetahuan keuangan pribadi secara umum	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami perencanaan keuangan pribadi • Mengetahui manfaat dari perencanaan keuangan pribadi • Memahami pemasukan dan pengeluaran 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
	Tabungan dan pinjaman	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengetahuan umum tentang tabungan • Memahami penggunaan 	9, 10, 11, 12, 13, 14	6

		<ul style="list-style-type: none"> • kredit/pinjaman • Memahami biaya/bunga pinjaman 		
	Asuransi	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengetahuan umum tentang asuransi • Mengetahui produk asuransi • Memahami premi asuransi • Mengetahui resiko asuransi 	15,16,17,18,19, 20,21,22,23, 24	10
	Investasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengetahuan umum tentang investasi • Memahami investasi jangka panjang • Mengetahui penggunaan investasi 	25,26,27,28,29, 30,31,32	8
Teman Sebaya	Melakukan interaksi sosial dengan teman sebaya	<ul style="list-style-type: none"> • Menghabiskan waktu dengan teman sebaya • Berdiskusi mengenai keuangan 	1, 2, 3, 4	4
	Memberikan dorongan serta dukungan dari teman sebaya	<ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh motivasi dari teman sebaya 	5,6,7	3
	Memberikan pengetahuan atau pengalaman baru dari teman sebaya	<ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh informasi atau pengetahuan yang berkaitan tentang keuangan dari teman sebaya • Memperoleh saran atau 	8,9,10,11	4

		nasihat yang berkaitan tentang keuangan dari teman sebaya		
	Mengikuti kebiasaan dari teman sebaya	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti gaya hidup teman sebaya 	12, 13, 14	3
Pembelajaran keuangan di Perguruan Tinggi	Pemahaman materi dalam mata kuliah keuangan yang relevan	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami materi dalam mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan • Pembelajaran keuangan mampu membantu mahasiswa dalam mengaplikasikan pengelolaan keuangan pribadi 	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	Metode, media dan sumber belajar yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian metode, media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran keuangan di perguruan tinggi • Ketersediaan metode, media dan sumber belajar yang mendukung pembelajaran keuangan di perguruan tinggi 	7, 8, 9, 10, 11	5
	Proses dan assesmen pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran efektif tentang materi keuangan • Dilakukanya evaluasi pembelajaran. 	12, 13, 14, 15, 16, 17	6

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuisisioner

Dalam mengukur setiap pernyataan kuisisioner menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017:93) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Kuisisioner ini menggunakan kuisisioner tertutup, dimana alternatif pilihan jawaban sudah tersedia. Adapun setiap item pertanyaan memiliki nilai sebagai berikut :

Tabel 3.5
Penilaian Jawaban Responden

Pernyataan Positif	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber Sugiyono(2017)

3.6.3 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sugiyono (2017:121) Instrumen dapat dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Adapun menurut Riadi (2016:214) untuk menentukan validitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *pearson product momet* atau *r* hitung. Korelasi *pearson product momet* ini digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel *x* dan variabel *y*, serta dapat menentukan validitas intrumen.

Purnomo (2016:65) “Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan *r* tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai

positif dan r hitung $\geq r$ tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $< r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid”

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah butir item semula	No item tidak valid	Jumlah butir tidak valid	Jumlah butir valid
Literasi Keuangan (Y)	33	7	1	32
Teman Sebaya (X1)	14	-	-	14
Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi (X2)	17	-	-	17
Jumlah	64		1	63

2. Reliabilitas

Adapun menurut Paramita et al., (2021:73) “Uji Reliabilitas atau keandalan dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kuisioner yang diajukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda, jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama pada waktu yang berlainan”. Menurut Azwar (Siyoto & Sodik, 2015:91) “reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang”.

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui reabilitas data dapat dilakukan dengan menghitung besarnya *Cronbach's Alpha*. Menurut Riadi (2016:39) untuk melihat apakah suatu instrumen reliabel atau tidak dapat ditunjukkan berdasarkan klasifikasi di bawah ini :

Tabel 3.7
Klasifikasi Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Internal Consistency</i>
$\alpha \geq 0.9$	<i>Excellent</i> (unggul)
$0.7 \leq \alpha < 0.9$	<i>Good</i> (baik)
$0.6 \leq \alpha < 0.7$	<i>Acceptable</i> (dapat diterima)
$0.5 \leq \alpha < 0.6$	<i>Poor</i> (buruk)
$\alpha \geq 0.5$	<i>Unacceptable</i> (tidak dapat diterima)

Adapun untuk rangkuman hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.8
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Literasi Keuangan (Y)	0,925	Unggul
Teman sebaya (X1)	0,908	Unggul
Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi (X2)	0,937	Unggul

3.6.4 Nilai Jenjang Interval

Menurut Hanavia A. S (2020:55) “analisis nilai jenjang interval (NJI) digunakan untuk mengukur klasifikasi penilaian dari variabel dan setiap indikator.” Jadi nilai jenjang interval ini digunakan untuk mengklasifikasikan sebuah variabel yang mempunyai data ordinal menjadi klasifikasi interval.

Adapun cara untuk menghitung NJI melalui tahapan berikut :

- Menentukan nilai tertinggi indikator : jumlah responden x nilai alternatif jawaban tertinggi
- Menentukan nilai terendah indikator : jumlah responden x nilai alternatif jawaban terendah
- Dan rumus NJI sebagai berikut :

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pernyataan}}$$

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:147) “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Adapun tahapan dalam analisis data menurut Sugiyono (2017:147) adalah “mengelompokan data

berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. Dalam penelitian kuantitatif ini, teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan statistik dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 25.

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

3.7.1.1 Uji Normalitas

Menurut Sahir (2022:69) “Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak”. Menurut Riadi (2016:105) “uji normalitas digunakan untuk menentukan untuk menentukan apakah suatu set data sudah sesuai dimodelkan oleh distribusi normal atau tidak, atau untuk menghitung seberapa besar kemungkinan variabel acak sudah terdistribusi secara normal”.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan statistik dengan alat bantu berupa aplikasi SPSS versi 25. Menurut Fitriani (2017:42) menyebutkan bahwa untuk menghitung data apakah berdistribusi normal atau tidak salah satunya dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov.

Menurut Sahir (2022:69) model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- b. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

3.7.1.2 Uji Linearitas

Menurut Purnomo (2016:94) “Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak”. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Pengujian linieritas pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Menurut Purnomo (2016:94) menyatakan bahwa “ Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05”. Teori lain mengatakan bahwa dua

variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,5.

3.7.1.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Sahir (2022:70) “Uji multikolinearitas merupakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas”. Ghozali (Purnomo, 2016:94) mengatakan “cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas”.

3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sahir (2022:69) “Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain”. Menurut Ghozali (Fitriani, 2017:43) model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut Purnomo (2016:131) “Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya”. Apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.7.2 Analisis Statistik

3.7.2.1 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Purnomo (2016:161) “Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen”. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu teman sebaya dan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi serta satu variabel dependen yaitu literasi keuangan.

3.7.2.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sahir (2022:54) “Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat”. Apabila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol artinya semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai semakin mendekati 100%

berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Purnomo (2016:151) “R Square (R²) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen”.

Selanjutnya untuk mengetahui sumbangan relatif dan efektif dari masing-masing variabel independen yaitu sebagai berikut:

1. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif merupakan ukuran sumbangan suatu variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi. Hasil dari sumbangan efektif masing-masing variabel independen tersebut apabila dijumlahkan harus sama dengan besarnya nilai koefisien dari koefisien determinasi. Berikut rumus yang digunakan :

$$SE (X)\% = \text{Beta}_x \times \text{koefisien korelasi} \times 100\%$$

Sumber : (www.spssindonesia.com)

2. Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel independen terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah sumbangan relatif dari semua variabel independen adalah 100%. Untuk mengetahui sumbangan relatif menggunakan rumus berikut:

$$SR (X)\% = \frac{SE (X)\%}{R^2}$$

Sumber : (www.spssindonesia.com)

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sahir (2022:54) “Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat”.

Adapun kriteria pengujian menurut Syarifuddin & Saudi (2022:79) adalah sebagai berikut :

- a. Jika $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak

Berikutnya untuk menentukan t tabel, menurut (Riadi, 2016) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t \text{ tabel} = (\alpha; n - k - 1)$$

3.7.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sahir (2022:53) “Uji F ini digunakan untuk mengenali ada tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun kriteria kriteria pengujian menurut Duwi Priyatno (2017:180) adalah sebagai berikut :

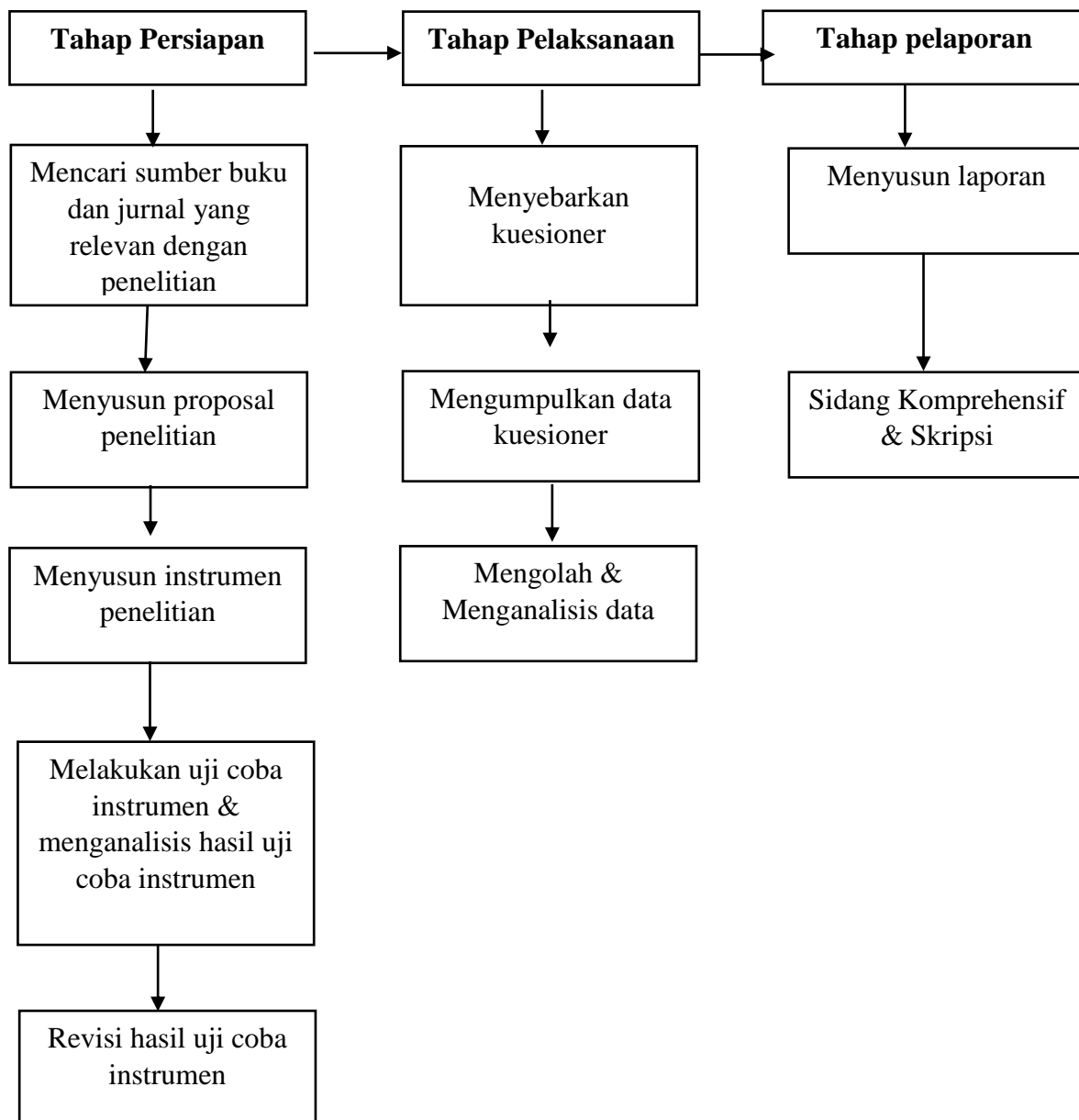
- a. Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima
- b. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap, diantaranya :

1. Tahap Persiapan
 - a. Mencari sumber buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Menyusun instrumen penelitian
 - d. Melakukan uji coba instrumen serta menganalisis hasil uji coba instrumen
 - e. Revisi hasil uji coba instrumen
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan kuisioner penelitian
 - b. Mengumpulkan data kuisioner penelitian
 - c. Mengolah dan Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan
 - a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Pelaksanaan sidang Komprehensif dan skripsi.

Berikut langkah-langkah pada setiap tahap dapat dilihat pada gambar 3.1 :



Gambar 3.1

Bagan alur Langkah-langkah penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Siliwangi yang beralamat di Jl. Siliwangi No. 24, Kahuripan, Kecamatan Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46115.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari sampai September 2023. Dengan rincian kegiatan terdapat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun																												
		Maret 2023				April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023				September 2023				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Tahap Persiapan																													
	Mencari Referensi																													
	Menyusun Proposal																													
	Menyusun Instrumen Penelitian																													
	Uji Coba dan Analisis																													
	Revisi Intrumen Penelitian																													
2	Tahap Pelaksanaan																													
	Menyebarkan kuesioner																													
	Mengumpulkan data kuesioner																													

